

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



Oleh:

DINDA NILAM APRILIASARI
NPM: 2214040047

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DINDA NILAM APRILIASARI
NPM: 2214040047

Judul:

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juni 2026

Pembimbing I,


Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

Pembimbing II,


Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DINDA NILAM APRILIASARI
NPM: 2214040047

Judul:

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU**

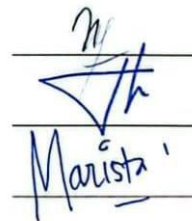
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal: 23 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Moch Muarifin, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd.
NIDN, 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dinda Nilam Apriliasari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/tgl lahir : Lamongan, 17 April 2004
 NPM : 2214040047
 Fak/Prodi : FKIP/PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 27 Juni 2026

Yang Menyatakan

SEPTIMUS BIRRI BILFISH
10000
TEL 20
METEOR
TEMPLE
FD86GAOX037083734

DINDA NILAM APRILIASARI

NPM: 2214040047

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

- *Di dunia ini, akan selalu ada bahagia dan penderitaan yang sudah dirancang oleh Tuhan. Jika sekarang penderitaan yang selalu muncul bergantian, maka yang tersisa selanjutnya hanya ada kebahagiaan.*

(It's Okay to Not Be Okay)

- *Jadilah yang hidup, bukan yang sibuk. Sejatinya, hidup tidak harus punya pencapaian. Hidup itu proses bagaimana kita bisa punya cara untuk tetap bertahan setiap harinya dan menikmati moment di setiap waktunya.*
- *Jadilah air seperti sungai yang tenang.*

That's Okay by D.O

Kupersembahkan karya ini untuk:

Ibuku, Abangku, dan seluruh keluargaku.

ABSTRAK

Dinda Nilam Apriliasari: Trauma Psikologis dan Mekanisme Pertahanan Diri

Tokoh Utama dalam Novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

Kata kunci: mekanisme pertahanan diri, rumah untuk alie, psikologi sastra

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggambaran konflik batin yang dialami tokoh utama akibat kekerasan, penolakan, dan relasi keluarga yang tidak harmonis dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Pengalaman tersebut memunculkan berbagai tekanan psikologis yang mendorong tokoh utama menggunakan mekanisme pertahanan diri sebagai upaya melindungi ego dari kecemasan dan konflik batin. Novel ini dipilih karena menghadirkan dinamika psikologis tokoh yang kompleks sehingga relevan dikaji melalui perspektif psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian adalah novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dialog, dan narasi yang menunjukkan mekanisme pertahanan diri tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca, simak, catat, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama menggunakan berbagai bentuk mekanisme pertahanan diri berdasarkan teori Sigmund Freud, yaitu represi, penyangkalan (denial), pengalihan (displacement), regresi, sublimasi, rasionalisasi, dan reaksi formasi (reaction formation). Mekanisme yang paling dominan digunakan adalah regresi karena tokoh utama cenderung kembali menunjukkan perilaku yang menyerupai fase perkembangan anak ketika menghadapi tekanan emosional dan kekerasan yang dialaminya. Keseluruhan mekanisme pertahanan diri tersebut muncul sebagai respons ego dalam menghadapi konflik batin, rasa takut, penolakan, kehilangan, serta pengalaman kekerasan yang terus dialami tokoh utama sepanjang alur cerita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikologi sastra, khususnya mengenai mekanisme pertahanan diri menurut Sigmund Freud dalam karya sastra, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji aspek psikologis tokoh melalui perspektif yang berbeda.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ditemukan total 27 data mengenai bentuk penggunaan mekanisme pertahanan diri menurut teori Sigmund Freud yang meliputi regresi sebanyak 14 data, represi sebanyak 6 data, penyangkalan sebanyak 3 data, pengalihan sebanyak 3 data, dan sublimasi sebanyak 1 data. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar pembaca dapat memahami dampak buruk kekerasan interpersonal terhadap kondisi kejiwaan seseorang serta cara ego manusia mempertahankan mentalnya secara tidak sadar melalui berbagai mekanisme pertahanan ego. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai novel Rumah Untuk Alie dengan fokus kajian atau perspektif keilmuan yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Trauma Psikologis dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu” dengan baik dan tepat waktu.

Karya tulis ini disusun sebagai bagian yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada beberapa pihak berikut.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas dorongan dan semangat yang senantiasa diberikan kepada seluruh mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu saya yang telah berpulang. Terima kasih atas cinta kasih yang tak terhingga dan do'a yang tiada henti di setiap sujud. Gelar ini untukmu, Ibuku sayang.
6. Abangku terbaik satu-satunya di dunia, terima kasih atas setiap pengorbananmu selama ini, atas setiap dukungan dan cinta kasih yang tak pernah tersirat. Nilam bisa kuliah dan sampai di titik ini berkatmu.
7. Kakak perempuanku satu-satunya, terima kasih sudah melanjutkan peran mereka semua untuk Nilam. Terima kasih atas setiap dukungan dan jadi orang yang selalu bisa kuandalkan.

8. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Nilam yang selama ini sudah turut andil, para tante dan Budhe yang merawat Nilam. Berkat kalian, Nilam tidak sendirian.
9. Sahabat-sahabat terbaik Nilam di SMP yang tergabung dalam group “F6,” juga di SMA yang tergabung dalam group “Another 5cm.” Selanjutnya kepada sahabat saya Catri, Nita, Puput, Sendy, dan my twinny. Terakhir kepada sahabat-sahabat saya di sini yang tergabung dalam group “Kos Nona Jawa Di Sini,” khususnya Nuriya, Insania, Dina, dan Laras. Terima kasih karena kalian semua selalu kebersamai dan menguatkan, serta menjadi pendukung yang sangat luar biasa.
10. Muhammad Ikhbar Nur Cahyo, yang selalu sabar dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat yang tiada henti. Terima kasih untuk semuanya dan bentuk perhatiannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan. Namun demikian besar harapan saya bahwa karya ini dapat memberikan wawasan dan kontribusi bagi pembaca dalam memahami bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan tokoh utama dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

Akhir kata, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Kediri, 27 Juni 2025



DINDA NILAM APRILIASARI

NPM: 2214040047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Definisi Operasional Konsep.....	10
1. Psikologi Sastra.....	10

2. Psikoanalisis Sigmund Freud.....	15
3. Tokoh.....	23
C. Alur Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
1. Pendekatan Penelitian.....	27
2. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	32
1. Data.....	32
2. Sumber Data.....	32
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
1. Teknik Simak.....	33
2. Teknik Observasi.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	80
1. Bentuk Mekanisme Pertahanan Diri.....	82

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Saran.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Mekanisme Pertahanan Diri dalam novel Rumah Untuk Alie.....	36
Tabel 4.1 Mekanisme Pertahanan Diri dalam novel Rumah Untuk Alie.....	40

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Alur Berpikir.....	24
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Di dalam pendahuluan, peneliti menyusun dasar pemikiran yang kuat agar pembaca memahami konteks, urgensi, dan fokus penelitian. Pada bagian ini membahas latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Sastra merupakan karya yang terlahir dari perasaan serta imajinasi manusia sehingga menimbulkan kesan dan daya tarik tersendiri. Karena terbuat dari imajinasi pikiran manusia, membuat sastra yang dihasilkan selalu memiliki tema yang berhubungan dengan manusia beserta lingkungannya. Sastra merupakan karya yang lahir dari imajinasi manusia yang selalu merefleksikan hubungan antara manusia dengan lingkungannya, serta tercipta dari dorongan manusia untuk mengungkapkan masalah kemanusiaan hingga semesta (Semi, 2008:1 dalam Prasetya & Dwi Rahmayantis, 2022).

Sastra pada umumnya memuat gambaran berbagai permasalahan kehidupan manusia yang diolah melalui imajinasi dan pengamatan pengarang. Oleh karena itu, sastra dipandang sebagai representasi kehidupan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti puisi, novel, dan drama. Melalui karya sastra, pengarang menyampaikan gagasan, pengalaman, dan pandangannya terhadap kehidupan sehingga pembaca dapat memperoleh pengalaman estetik sekaligus pemahaman mengenai berbagai persoalan kehidupan (Nurgiyantoro, 2018).

Karya sastra ini menggambarkan realitas sosial yang diolah secara apik dalam sebuah cerita (Wajiran, 2022). Karya sastra juga dipandang sebagai hasil kreativitas berbahasa yang digunakan untuk menuangkan cerita, pengalaman hidup, serta gagasan manusia. Secara umum karya sastra terbagi menjadi dua jenis yaitu fiksi dan nonfiksi. Novel merupakan salah satu karya sastra kreatif yang berbentuk prosa. Berbeda dengan puisi dan drama, prosa lebih menonjolkan narasinya (Alviah, 2014). Melalui alur cerita, tokoh, dan konflik

yang disajikan novel mampu merepresentasikan berbagai fenomena kehidupan termasuk persoalan psikologis yang dialami manusia.

Dalam kehidupan, setiap individu tidak terlepas dari berbagai pengalaman yang menimbulkan tekanan psikologis, seperti penolakan, kehilangan, kekerasan, maupun konflik dalam lingkungan keluarga dan sosial. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat memengaruhi kondisi emosional serta memunculkan kecemasan dan konflik batin yang mengganggu keseimbangan psikis individu. Untuk mengurangi kecemasan tersebut, individu secara tidak sadar mengembangkan berbagai cara sebagai bentuk perlindungan untuk mempertahankan keseimbangan kejiwaan dalam dirinya.

Dalam perspektif psikoanalisis Sigmund Freud, upaya perlindungan tersebut dikenal sebagai mekanisme pertahanan diri. Mekanisme ini berfungsi sebagai strategi psikologis yang bekerja pada tingkat bawah sadar untuk meredam kecemasan dan konflik batin yang bersumber dari pengalaman yang menekan. Dalam teori kepribadian, mekanisme pertahanan merupakan karakteristik yang cenderung kuat dalam diri setiap orang. Mekanisme pertahanan ini tidak mencerminkan kepribadian secara umum tetapi juga dalam pengertian penting dapat memengaruhi perkembangan kepribadian (Feist et al., 2020). Melalui mekanisme pertahanan diri, individu berusaha mempertahankan keseimbangan kejiwaan meskipun sering kali mekanisme tersebut memunculkan perilaku atau sikap yang tampak tidak rasional. Oleh karena itu, pemahaman terhadap mekanisme pertahanan diri menjadi penting untuk mengungkap berbagai bentuk respons psikologis tokoh dalam menghadapi tekanan batin yang direpresentasikan melalui tindakan, sikap, maupun konflik yang dialaminya dalam karya sastra.

Salah satu karya sastra yang mengangkat tema konflik psikologis adalah novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Novel ini merepresentasikan konflik batin yang dialami tokoh Alie sebagai akibat dari pengalaman masa lalu yang penuh tekanan serta relasi keluarga yang tidak sehat. Pola asuh yang keras dan kurangnya kehangatan emosional menjadi latar utama munculnya luka batin yang memengaruhi perkembangan psikologis tokoh. Alur cerita menggambarkan kehidupan Alie yang dipenuhi berbagai tekanan emosional

sejak masa kanak-kanak sehingga memengaruhi cara tokoh memandang dirinya sendiri maupun lingkungan di sekitarnya. Dalam menghadapi berbagai tekanan tersebut, tokoh utama memperlihatkan berbagai bentuk mekanisme pertahanan diri yang bekerja secara tidak sadar sebagai upaya melindungi diri dari konflik batin yang dialaminya. Kompleksitas dinamika kejiwaan tokoh inilah yang menjadikan novel *Rumah Untuk Alie* relevan untuk dikaji melalui perspektif psikologi sastra.

Penelitian mengenai mekanisme pertahanan diri memiliki kepentingan dalam memahami cara individu menghadapi tekanan psikologis dan konflik batin yang muncul akibat pengalaman hidup. Dalam karya sastra, mekanisme pertahanan diri direpresentasikan melalui perilaku, sikap, maupun respons tokoh terhadap berbagai peristiwa yang menimbulkan tekanan. Kajian terhadap mekanisme pertahanan diri tidak hanya memberikan pemahaman mengenai dinamika kepribadian tokoh, tetapi juga memperlihatkan bagaimana karya sastra merefleksikan persoalan psikologis yang terjadi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, penelitian mengenai mekanisme pertahanan diri tokoh Alie menjadi relevan untuk mengungkap bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri yang ditampilkan dalam novel *Rumah Untuk Alie*.

Novel *Rumah Untuk Alie* dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki daya tarik yang tinggi di kalangan pembaca. Berdasarkan *Top Chart* tahunan, novel ini termasuk novel *best seller* dengan penjualan tertinggi secara daring dan menempati peringkat pertama penjualan di seluruh Gramedia selama tahun 2024 berdasarkan laporan penjualan internal Gramedia <https://share.google>. Novel ini juga berawal dari karya *Alternate Universe* (AU) yang viral di media sosial X dan TikTok sebelum diterbitkan dalam bentuk novel. Popularitas tersebut semakin meningkat setelah diumumkan akan diadaptasi menjadi film layar lebar oleh Falcon Pictures. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa novel *Rumah Untuk Alie* tidak hanya diminati oleh pembaca, tetapi juga memiliki pengaruh yang luas sehingga layak dijadikan objek kajian dalam penelitian sastra.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tema yang relevan. Penelitian oleh Yuli & Darni (2023), yang berjudul *Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Pria dalam Novel Randha Sulasih Karya Tulus Setiyadi (Kajian*

Psikoanalisis Sigmund Freud) bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk mekanisme pertahanan ego yang dialami tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pertahanan ego yang ditemukan meliputi represi, penyangkalan, pengalihan, rasionalisasi, dan sublimasi. Penelitian tersebut berfokus pada lima bentuk mekanisme pertahanan ego yang muncul dalam novel *Randha Sulasih*. Sementara itu, penelitian ini mengacu pada tujuh bentuk mekanisme pertahanan diri Sigmund Freud yaitu represi, penyangkalan, pengalihan, regresi, sublimasi, rasionalisasi, dan reaksi formasi sebagai indikator analisis pada novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Melalui penambahan indikator tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri tokoh utama.

Selanjutnya penelitian oleh Rahmah & Darni (2024), berjudul *Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Novel Mendhung Angendanu Karya Budiono Santoso Setradjaja (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)* yang bertujuan mendeskripsikan mekanisme pertahanan ego tokoh utama menggunakan teori Sigmund Freud. Penelitian tersebut mengkaji mekanisme pertahanan ego pada novel berbahasa Jawa dengan objek tokoh utama yang mengalami konflik kehidupan. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengkaji mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu yang mengalami tekanan emosional akibat relasi keluarga yang tidak harmonis sehingga menghadirkan konteks psikologis yang berbeda. Dengan perbedaan objek kajian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi sastra, khususnya mengenai representasi mekanisme pertahanan diri dalam karya sastra berupa novel.

Selanjutnya penelitian oleh Rahdani et al., (2026), berjudul *Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel Garis Luka Karya Khairani Hasan* yang bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian tersebut berfokus pada identifikasi bentuk mekanisme pertahanan diri yang muncul pada tokoh utama. Adapun penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi bentuk mekanisme pertahanan diri, tetapi juga menjelaskan kemunculan masing-masing

mekanisme sebagai respons tokoh utama terhadap tekanan emosional yang dialaminya sepanjang alur cerita dalam novel *Rumah Untuk Alie*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika mekanisme pertahanan diri tokoh utama sebagai respons terhadap konflik psikologis yang dialaminya.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai mekanisme pertahanan diri telah banyak dilakukan dengan objek dan fokus yang beragam. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya mengidentifikasi bentuk mekanisme pertahanan diri yang muncul pada tokoh utama. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang mengkaji mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu dengan mengacu pada tujuh bentuk mekanisme pertahanan diri Sigmund Freud, yaitu represi, penyangkalan, pengalihan, regresi, sublimasi, rasionalisasi, dan reaksi formasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam menghadapi berbagai tekanan emosional yang dialaminya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh tokoh Alie dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu berdasarkan perspektif psikoanalisis Sigmund Freud. Fokus utama penelitian diarahkan pada bagaimana bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri seperti represi, penyangkalan, pengalihan, sublimasi, regresi, rasionalisasi, dan reaksi formasi yang muncul sebagai respons tokoh utama dalam menghadapi konflik serta tekanan psikologis yang dialaminya. Penelitian ini juga membatasi kajian hanya pada peristiwa, tindakan, pikiran, dan tuturan tokoh utama yang menunjukkan adanya mekanisme pertahanan diri sepanjang alur cerita dalam novel. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana mekanisme pertahanan diri berperan dalam memahami kondisi psikologis tokoh serta cara tokoh utama menghadapi pengalaman emosional yang menekan dalam novel *Rumah Untuk Alie*.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah rumusan pertanyaan yang ingin dijawab melalui proses penelitian. Pertanyaan ini menjadi pedoman dalam pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimanakah bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan tokoh utama dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil atau pencapaian yang ingin diraih melalui kegiatan penelitian. Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, serta menunjukkan arah dan manfaat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Mendeskripsikan bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh tokoh utama dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan untuk membuktikan bahwa suatu masalah layak untuk diteliti dan untuk membuktikan signifikansi masalah yang akan dipantau. Ada 2 jenis manfaat penelitian yaitu teoretis (akademik) dan praktis (pragmatis).

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang psikologi sastra, khususnya mengenai kajian mekanisme pertahanan diri tokoh dalam karya sastra berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji aspek psikologis tokoh dalam karya sastra.

2. Praktis

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca novel *Rumah Untuk Alie* dalam memahami kondisi kejiwaan tokoh Alie, termasuk alasan munculnya perilaku tertentu serta cara tokoh tersebut menghadapi konflik dan tekanan psikologis dalam kehidupannya.

2. Bagi pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber materi pendukung dalam pembelajaran sastra, khususnya pada kegiatan analisis tokoh dan penokohan melalui pendekatan psikologi sastra. Kajian ini juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kepekaan terhadap aspek psikologis yang terdapat dalam karya sastra.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi penelitian lanjutan yang mengkaji aspek psikologi tokoh dalam karya sastra, khususnya mengenai mekanisme pertahanan diri berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud maupun pendekatan psikologi sastra lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviah. (2014). Kesantunan berbahasa dalam tuturan novel para priyayi karya Umar Kayam. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 128–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/seloka.v3i2.6629>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications. <https://books.google.co.id>
- Di Giuseppe, M., Lo Buglio, G., Cerasti, E., Boldrini, T., Conversano, C., Lingiardi, V., & Tanzilli, A. (2024). Defense mechanisms in individuals with depressive and anxiety symptoms: a network analysis. *Frontiers in Psychology*, 15(1894). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1465164>
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra: epistemologi, model, teori, dan aplikasi* (pertama). PT. Buku Seru. <https://books.google.co.id/books>
- Feist, J., Roberts, T.-A., & Feist, G. (2020). *Theories of personality* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Freud, S. (1981). *The standard edition of the complete psychological works of Sigmund Freud*. Hogarth Press and the Institute of Psycho-analysis. <https://openlibrary.org/books>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Lokko, H. N., & Stern, T. A. (2015). Regression: diagnosis, evaluation, and management. *Rounds in the General Hospital*, 17(3), 1–5. <https://doi.org/10.4088/PCC.14f01761>
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Sastra
- Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press. <https://share.google/EnXcOeWokZleaKo3T>
- Prasetya, A., & Dwi Rahmayantis, M. (2022). Seven Steps of the Novel Adaptation Process Into the Movie of Friends But Married 2 By Rako Prijanto. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v5i2.17560>
- Rahayu, F. I. (2024). *Buku ajar Bahasa Indonesia* (pertama). PT Nasya Expanding Management. <https://share.google/DgjlK3yvUUCi92qd0>

- Rahdani, D. A., Nissa, R. A., Nurohmah, A., & Hotimah, I. N. (2026). Mekanisme pertahanan diri tokoh utama dalam novel “ garis luka ” karya Khairani Hasan. *Literature Research Journal*, 4(1), 78–90.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51817/lrj.v4i1.1448>
- Rahmah, K. A., & Darni, D. (2024). Mekanisme pertahanan ego tokoh utama dalam novel mendhung angendanu karya budiono santoso setradjaja (kajian psikoanalisis Sigmund Freud). *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(3), 35–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/blaze.v2i3.1379>
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-dasar metodologi penelitian* (pertama). CV. Angkasa Pelangi.
- Siswantoro. (2010). *Metode penelitian sastra: analisis struktur puisi* (pertama). Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Sanata Dharma University Press. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
<https://inlislite.ipdn.ac.id>
- Wajiran. (2022). *Pengantar Pengkajian Sastra: Karya Sastra dan Dinamika Sosial Politik* (pertama). UAD PRESS.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Pengkajian_Sastra
- Wellek, R., & Warren, A. (1949). *Theory of literature* (Vol. 2). Harcourt, Brace and Company.
- Yuli, A. M. M., & Darni. (2023). Mekanisme pertahanan ego tokoh utama pria dalam novel randha sulasih karya Tulus Setiyadi. *Jurnal Online Baradha*, 19(3), 113–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/job.v19n3.p289-305>